

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Surakarta
 Jl. A. Yani No.157, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57169
 Telp. +62271717417 psw. 2197 Fax. 0271-715448
 Website: <https://fkip.ums.ac.id> | E-mail: fkip@ums.ac.id

Nomor : 1119/A.6-III/FKIP/XI/2022
 Lamp : -
 Hal : Surat Izin Riset

Surakarta, 01 November 2022

Kepada : Yth. Kepala Desa
 Kelurahan Desa Giriwarno
 Di Giriwarno, Girimarto, Wonogiri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Surakarta, menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Amalia Afrianti
 NIM : A210160131
 Program Studi : Pend. Akuntansi
 Fakultas : FKIP UMS

Akan mengadakan riset guna penyusunan skripsi dengan judul:

*Pendidikan Kewirausahaan Keluarga Para Penjual Bakso Di Desa Giriwarno Girimarto
 Wonogiri*

Mohon bantuan agar mahasiswa tersebut dapat diijinkan dalam pencarian data riset di
 wilayah/tempat Bapak/Ibu.

Atas kerjasama dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Mauliy Halwat Hikmat, Ph. D.
 NIND: 0613066801



Lampiran 2. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana anda mendapatkan pendidikan berwirausaha? Boleh ceritakan sedikit?
Jawab :
2. Bagaimana anda menerapkan pendidikan kewirausahaan kepada anak?
Jawab :
3. Apa hasil dari penerapan pendidikan kewirausahaan tersebut?
Jawab :
4. Apa Bapak/Ibu lebih memilih anak untuk berwirausaha atau menjadi pegawai?
Jawab :
5. Apa dengan usaha bakso bisa meningkatkan ekonomi?
Jawab :
6. Kendala apa yang dihadapi saat menjalankan usaha?
Jawab :
7. Apakah nilai-nilai kewirausahaan sudah tertanamkan di penjualan bakso bapak?
Jawab :
8. Nilai apa saja yg sudah tertanamkan?
Jawab :

Lampiran 3. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA 1

Nama : Slamet Widodo

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Januari 2022

1. Bagaimana anda mendapatkan pendidikan berwirausaha? Boleh ceritakan sedikit?

Saya mendapatkan pendidikan berwirausaha melalui pelatihan yang pernah diadakan didesa saya, dari pelatihan itu kemudian saya tertarik untuk membuka sebuah usaha yaitu usaha bakso. Bermodalkan pelatihan tersebut saya bertekad bahwa usaha saya dapat sukses seperti yang lainnya, saya juga mngajarkan anak-anak saya berwirausaha sedari kecil. Anak saya mengikuti saya berjualan sehingga anak saya dapat mengetahui proses dari awal pembuatan bakso hingga menjadi sebuah bakso yang memiliki cita rasa yang enak

2. Bagaimana anda menerapkan pendidikan kewirausahaan kepada anak?

saya selalu memberikan peluang kepada anak saya agar mereka dapat menyelesaikan segala permasalahan yang telah dialami dengan mandiri dan dapat menyelesaikannya dengan sendirinya, saya juga sellau mengajarkan anak saya untuk tidak selalu bergantung terhadap orang lain.

3. Apa hasil dari penerapan pendidikan kewirausahaan tersebut?

Saya mampu menyekolahkan anak saya sampai kejenjang yang lebih tinggi, walaupun saya hanya sebagai pedagang bakso tapi saya ingin anak-anak saya sekolah sampai kejenjang yang tinggi karna menurut saya pendidikan sangat penting bagi kelangsungan hidup anak-anak saya kelak.

4. Apa Bapak/Ibu lebih memilih anak untuk berwirausaha atau menjadi pegawai?

setiap orang tua pasti ingin yang terbaik buat anak-anaknya, walaupun saya hanya lulusan SMA tapi saya berharap bisa menyekolahkan anak

saya sampai jenjang sarjana. Disekolahkan tingi-tingi dengan harapan bisa lebih dari orang tuanya, yaa misalnya jadi pegawai negri atau swasta. Jika tidak juga tidak apa-apa, mau berjualan bakso seperti kami juga tidak masalah semua kembali lagi ke anaknya masing-masing. Kita sebagai orang tua hanya bisa membimbing dan memotivasi saja.

5. Apa dengan usaha bakso bisa meningkatkan ekonomi?

bisa, karena tidak semua orang bisa berkesempatakan dalam membuat usaha seperti saya, mungkin awal-awal usaha saya belum ramai dan keuntungannya belum banyak dan hanya bisa untuk membeli bahan-bahan lagi tapi lama kelaman usaha saya nanti akan berkemabang yang penting sabar dan tetap tekun dalam menjalankan usaha.

6. Kendala apa yang dihadapi saat menjalankan usaha?

Dalam hal permodalan, modal yang kurang akan berpengaruh pada pembelian bahan-bahan yang harganya lebih murah dan akan mempengaruhi cita rasa dari bakso dan akan menurunkan pendapatan dan omset. Kendala lainnya dalam hal mempromosikan bakso yakni terbatasnya pengetahuan para penjual bakso di Giriwarno mengenai social media, seperti Instagram, facebook, shopee, dan Tokopedia. Sehingga mereka tidak bisa mempromosikan jualannya, dan hanya orang-orang dari Giriwarno saja yang datang.

7. Apakah nilai-nilai kewirausahaan sudah tertanamkan di penjualan bakso bapak?

Iya sudah

8. Nilai apa saja yg sudah tertanamkan?

Dulu awalnya saya berjualan menggunakan gerobak keliling setelah mendapatkan banyak pelanggan saya mencoba untuk mangkal saja. Dalam hal ini untuk menjadi warausaha yang sukses harus menekankan pada nilai kedisiplinan, kejujuran, dan kerja keras. Saya juga menanamkan nilai berani membuka peluang baru dari yang saya dulu di Magelang pindah ke Wonogiri. Yang dimaksud kedisiplinan disini adalah setiap harinya saya selalu mematok jam buka warung saya agar orang-orang

yang membeli tidak kecewa setiap datang ketempat saja. Kejujuran juga sangat penting dalam menanamkan jiwa kewirausahaan agar sukses, karna setiap pekerjaan yang diperlukan sikap jujur dalam menghadapi situasi yang ada. Yang terakhir kerja keras adalah hal yang penting bagi saya dalam membangun usaha ini, saya selalu bertekad bahwa usaha saya akan sukses seperti yang lain-lainnya juga dengan kerja keras saya yakin usaha saya dapat berjalan sesuai apa yang saya inginkan.

HASIL WAWANCARA 2

Nama : Sarno

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Januari 2022

1. Bagaimana anda mendapatkan pendidikan berwirausaha? Boleh ceritakan sedikit?

Saya mendapatkan pendidikan berwirausaha sedari kecil, dulu orang tua saya selalu mengajak saya untuk berbelanja keperluan yang akan dibuat bakso dari situ saya melihat bagaimana cara pembuatan awal bakso hingga akhir menjadi sebuah bakso. Dari orang tua saya lah pendidikan berwirausaha saya terbentuk, darisitulah saya mulai tertarik dengan berwirausaha karna berwirausaha sangat menyenangkan bagi saya.

2. Bagaimana anda menerapkan pendidikan kewirausahaan kepada anak?

Saya selalu mendidik anak saya agar mereka selalu mandiri dan berkomitmen dalam segala sesuatu yang dikerjakannya agar mereka nantinya memiliki masa depan yang mereka inginkan.

3. Apa hasil dari penerapan pendidikan kewirausahaan tersebut?

Saya sangat mendukung anak-anak saya untuk melakukan usaha, saya juga akan memodalinya apabila anak saya ingin membuka usaha seperti saya. Sehingga anak saya dapat membantu meringkankan peluang pengangguran yang ada di masyarakat sekitar.

4. Apa Bapak/Ibu lebih memilih anak untuk berwirausaha atau menjadi pegawai?

Yaa kalau saya mana yang terbaik buat anak saya kalau maunya bekerja sebagai pegawai negeri atau swasta ya silahkan, kalau mau bewirausaha seperti saya ya gapapa. Kami juga sudah mengajarkan anak-anak kami sedari kecil cara berwirausaha, jadi jika anak saya kelak mau berwirausaha sudah memiliki bekal yang telah kami ajarkan sedari kecil kepada mereka.

5. Apa dengan usaha bakso bisa meningkatkan ekonomi?

Bisa, apabila kita selalu jujur dan tekun dalam menjalankan suatu usaha dan bertanggung jawab dalam menjalankan suatu usaha tersebut.”